

PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS III SD TENTANG PENGENALAN TRANSPORTASI

Sri Irianti

STKIP PGRI Pacitan

ABSTRAK

Pembelajaran PKn yang selama ini dilaksanakan di Sekolah Dasar terkesan monoton sehingga siswa kurang aktif selama kegiatan berlangsung. Oleh sebab itu diperlukan penerapan model atau metode yang tepat untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh dari penerapan penerapan model pembelajaran picture and picture dalam peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas III SD tentang pengenalan transportasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan soal tes untuk memperoleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn tentang pengenalan transportasi yang kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa mulai dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Hasil analisis menghasilkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn tentang pengenalan transportasi yang ditandai dengan adanya kenaikan jumlah nilai rata-rata hasil belajar mulai dari prasiklus, siklus I dan siklus II yang masing-masing memperoleh nilai 49, 55 dan 92. Sehingga penerapan model picture and picture terbukti meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn tentang pengenalan transportasi.

Kata Kunci : *penerapan, picture and picture, hasil belajar, pengenalan transportasi*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses yang melibatkan peserta didik dan pendidik melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis yang bertujuan untuk melibatkan secara langsung partisipasi dari peserta didik demi mencapai tujuan pembelajaran (Mansur dkk, 2021). Pendidikan adalah sebuah aset utama bagi setiap negara khususnya bagi negara berkembang yang berkeinginan untuk maju. Melalui pendidikan, proses pembangunan dapat dilakukan dengan mempersiapkan kualitas manusia yang baik dengan menerapkan pendidikan yang berkualitas baik juga (Arifudin, 2021). Melalui sekolah kualitas manusia dapat dikembangkan dengan meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan tingkata dan jenjang sekolahnya. Menurut Ulfah (2022) pendidikan mampu mengubah kehidupan manusia menjadi lebih baik dan dengan pendidikan manusia yang kreatif dan memiliki potensi dapat dilahirkan. Pelaksanaan pendidikan yang baik akan membuat kehidupan layak mudah diperoleh. Pendidikan adalah sebuah keharusan yang perlu dilakukan demi melaksanakan

pembangunan negeri dengan tujuan untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik.

Menurut Tanjung (2021) guru sebagai seorang pendidik bukan hanya diharuskan untuk menguasai materi yang akan disajikann di kelas namun guru juga harus dapat menguasai penggunaan pendekatan, model pembelajaran hingga metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik dan sekitarnya sehingga peserta didik termotivasi untuk berfikir kritis, kemudian mampu menggunakan cara yang efektif dan efisien serta mampu menumbuhkan sikap-sikap ilmiah hingga kepercayaan diri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 4 Kemuning dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di kelas III SD, guru menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik cenderung tidak paham terhadap materi yang disampaikan karena peserta didik tidak ditampilkan media ataupun alat peraga yang konkrit untuk mengetahui dan kenal pada transportasi. Dari 10 pesertadidik yang ada di kelas III SDN 4 Kemuning, terdapat 3 orang yang mendapat nilai di atas rata-rata yakin di atas 75 sedangkan 7 peserta didik memperoleh nilai di bawah rata-rata.

Dari permasalahan di atas, maka perlu dilakukan usaha dalam memperbaiki proses pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Adapun langkah yang dapat dilakukan oleh yaitu dengan menerapkan model *picture and picture* karena dalam pembelajaran ini peserta didik lebih tertarik dalam mempelajari materi menggunakan gambar yang dipasangkan sesuai dengan urutan logis. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memilih judul penelitian “Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas III SD Tentang Pengenalan Trasnportasi”.

METODE

Penelitian tindakan digunakan dalam penelitian ni untuk meningkatkan praktik dan memecahkan masalah di kelas (Mulyasa, 2011), melibatkan siklus berulang dari perencanaan, kemudian tindakan, melakukan observasi, dan refleksi, di mana peneliti atau praktisi menerapkan tindakan atau perubahan berupa model *Picture and Picture* dalam pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah 10 orang siswa kelas III SD di SDN 4 Kemuning Kabupaten Pacitan yang berjumlah 10 orang terdiri dari 4 laki-laki dan 6 perempuan. Pengumpulan data primer menggunakan soal tes PKn yang diberikan pada

siswa setelah pembelajaran PKn pada setiap siklus telah dilakukan. Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata ketuntasan minimal dari setiap siklus yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran PKN di kelas III. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan model *Picture and Picture* pada pembelajaran PKN tentang pengenalan transportasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Berikut hasil deskripsi dari setiap tindakan pembelajaran menggunakan model *picture and picture* pada peserta didik kelas III yang dilaksanakan dalam dua siklus yang dijelaskan di bawah ini :

Deskripsi Data Prasiklus

Sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu diberi pretest kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal peserta didik mengenai pembelajaran PKN tentang pengenalan transportasi. Adapun hasil dari kegiatan prasiklus adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Prasiklus

No	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas
1	10	49	0	10

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pengetahuan awal peserta didik pada pembelajaran PKN tentang pengenalan transportasi terbilang rendah dengan nilai rata-rata 49 dan tidak terdapat peserta didik yang memperoleh nilai melebihi KKM sehingga perlu dilakukannya perbaikan melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Deskripsi data siklus I

- a. Perencanaan, pada siklus ini direncanakan pembelajaran sebanyak 1 (satu) pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik mampu mengidentifikasi transportasi dan mampu menyebutkan

jenis-jenis transportasi yang ada. Dalam perencanaan ini juga dipersiapkan materi ajar yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Media yang digunakan sebagai alat untuk menyajikan gambar-gambar tentang transportasi, lembar penilaian hasil belajar siswa

b. Pelaksanaan Tindakan, pada tahap ini adalah pengaplikasian dari semua rencana yang telah disiapkan sebelumnya dengan tahapan sebagai berikut :

1. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal ini dilaksanakan proses pembelajaran yaitu mulai dari salam pembuka, berdoa, memeriksa sejauh mana persiapan peserta didik, absensi peserta didik dan apersepsi

2. Kegiatan Inti

Langkah pertama pada kegiatan ini adalah menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

Langkah II yaitu guru menyampaikan materi sebagai awalan dimana guru memberikan dorongan untuk membuat peserta didik tertarik sehingga siap dalam menerima pembelajaran dengan memberikan sedikit motivasi. Kemudian membagi peserta didik ke dalam kelompok dengan tujuan agar peserta didik dapat saling membantu selama kegiatan pembelajaran berlangsung

Langkah III, guru menyajikan gambar-gambar yang memiliki kaitan dengan materi. Pada proses ini guru mengajak setiap kelompok untuk ikut mengamati setiap gambar yang disajikan oleh guru

Langkah IV, guru mengajak peserta didik ataupun perwakilan dari setiap kelompok untuk bergiliran dalam mencocokkan gambar sehingga tersusun secara terstruktur dan masuk akal.

Langkah V, guru dengan sengaja memberi pertanyaan tentang apa alasan dari urutan gambar yang disusun oleh peserta didik. Pada tahap ini juga guru mengajak setiap peserta didik ataupun kelompok untuk saling berdiskusi dengan tujuan agar setiap peserta didik berpartisipasi.

Langkah VI, setelah melaksanakan pembelajaran dengan menyusun semua gambar kemudian guru memberikan konsep atau materi yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini, sebelum pembelajaran diakhiri guru mengajak peserta didik secara bersama-sama membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari

d. Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan berlangsung. Adapun dari hasil observasi diketahui bahwa secara umum, peserta didik merasa senang selama pembelajaran berlangsung walaupun masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif pada saat pembelajaran dan ditemukan juga beberapa peserta didik dari tiap kelompok tidak berdiskusi sesuai dengan apa yang dipelajari namun hanya bermain dan bercanda

e. Refleksi

Setelah dilakukan refleksi dari tindakan pada siklus I masih terdapat beberapa kendala selama pembelajaran berlangsung dan hasil belajar belum tercapai. Sehingga dengan hasil ini maka penelitian dilanjutkan pada siklus II

Hasil Siklus I

Berikut hasil belajar peserta didik kelas III dengan penerapan model *picture and picture* pada mata pelajaran PKN tentang pengenalan transportasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Hasil Belajar Siklus I Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PKN Tentang Pengenalan Transportasi Menggunakan Model *Picture and Picture*

No	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas
1	10	55	2	8

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas diketahui bahwa hasil belajar belum memenuhi ketuntasan dengan jumlah rata-rata 55 yang dimana ini masih berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 70. Hal ini menandakan bahwa tindakan pada siklus I belum berhasil dan perlu dilanjutkan pada siklus II.

Deskripsi data siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus II dilakukan perbaikan dari siklus sebelumnya yang belum berhasil. Perencanaan dari siklus II cenderung sama dengan yang ada di siklus I, hanya saja terdapat beberapa perubahan yaitu cara guru menyampaikan pembelajaran yang perlu diubah agar peserta didik lebih termotivasi dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik dapat dicapai dengan maksimal dan berhasil. Pada tahap ini direncanakan pembelajaran sebanyak 1 (satu) pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik mampu mengidentifikasi transportasi dan mampu menyebutkan jenis-jenis transportasi yang ada. Dalam perencanaan ini juga dipersiapkan materi ajar yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), model pembelajaran yang digunakan yaitu model *picture and picture* yang dimana model ini merupakan model pembelajaran yang menggunakan bantuan gambar yang nantinya akan disusun sedemikian rupa secara terstruktur dan masuk akal. Media yang digunakan sebagai alat untuk menyajikan gambar-gambar tentang transportasi, lembar penilaian hasil belajar siswa

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini adalah pengaplikasian dari semua rencana yang telah disiapkan sebelumnya dengan tahapan sebagai berikut :

1. Kegiatan awal

Pada tahap ini, guru memberi salam kepada seluruh peserta didik, kemudian guru menempatkan posisi duduk peserta didik agar pembelajaran berlangsung dengan tenang, lalu guru mengabsensi peserta didik, setelah itu dilanjutkan dengan apersepsi dimana guru mengaitkan materi pelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang pengenalan transportasi dengan mengaitkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan jawaban dari peserta didik terhadap pertanyaan yang disampaikan oleh guru dapat dijadikan dasar untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik akan transportasi.

2. Kegiatan Inti

Langkah pertama pada kegiatan ini adalah menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

Langkah II yaitu guru menyampaikan materi sebagai awalan dimana guru memberikan dorongan untuk membuat peserta didik tertarik sehingga siap dalam menerima pembelajaran dengan memberikan sedikit motivasi. Kemudian membagi peserta didik ke dalam kelompok dengan tujuan agar peserta didik dapat saling membantu selama kegiatan pembelajaran berlangsung

Langkah III, guru menyajikan gambar-gambar yang memiliki kaitan dengan materi. Pada proses ini guru mengajak setiap kelompok untuk ikut mengamati setiap gambar yang disajikan oleh guru

Langkah IV, guru mengajak peserta didik ataupun perwakilan dari setiap kelompok untuk bergiliran dalam mencocokkan gambar sehingga tersusun secara terstruktur dan masuk akal. Pada langkah sebisa mungkin guru harus dapat memberi rasa percaya diri pada peserta didik agar peserta didik tidak merasa berada dalam tekanan dan dapat dengan mudah menyatukan gambar. Adapun langkah yang dilakukan oleh guru adalah dengan memberikan hadiah kepada siapapun peserta didik yang berani maju baik itu salah ataupun benar mengenai gambar yang dicocokkan. Sehingga peserta merasa tidak berada dalam tekanan namun justru semakin bergiat dan berlomba ingin maju dan dipilih. Dengan demikian, proses pembelajaran akan berlangsung lebih aktif karena setiap peserta didik saling berlomba untuk mendapatkan jawaban.

Langkah V, guru dengan sengaja memberi pertanyaan tentang apa alasan dari urutan gambar yang disusun oleh peserta didik. Pada tahap ini juga guru mengajak setiap peserta didik ataupun kelompok untuk saling berdiskusi dengan tujuan agar setiap peserta didik berpartisipasi.

Langkah VI, setelah melaksanakan pembelajaran dengan menyusun semua gambar kemudian guru memberikan konsep atau materi yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini, sebelum pembelajaran diakhiri guru mengajak peserta didik secara bersama-sama membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari

4. Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan berlangsung. Adapun dari hasil observasi diketahui bahwa secara umum pembelajaran yang dilaksanakan berlangsung dengan baik dari awal hingga akhir, guru dapat dengan mudah mengatur, mengelola dan membuat suasana kelas menjadi suasana dan tempat yang nyaman bagi peserta didik untuk belajar dan aktif dalam pembelajaran. Dari hasil pengamatan juga ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat lebih baik daripada hasil belajar pada siklus I dengan hasil yang mencapai atau melebihi KKM.

5. Refleksi

Setelah dilakukan refleksi dari tindakan pada siklus I masih terdapat beberapa kendala selama pembelajaran berlangsung dan hasil belajar belum tercapai. Sehingga diperlukan perbaikan yang dilanjutkan pada siklus II, ditemukan bahwa hasil belajar telah mencapai ketuntasan dengan hasil sebagai berikut :

Hasil Siklus II

Tabel 3 Hasil Belajar Siklus II Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PKN Tentang Pengenalan Transportasi Menggunakan Model *Picture and Picture*

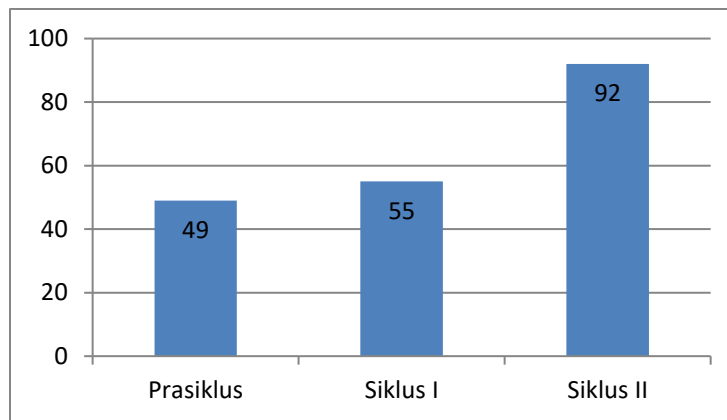
No	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas
1	10	92	10	0

Berdasarkan pada hasil sesuai dengan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran pada siklus II berhasil dengan perolehan nilai dari peserta didik telah memenuhi atau melampaui KKM. Hal ini menandakan bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus II berhasil sehingga tidak diperlukan tindakan pada siklus berikutnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dari setiap siklus, diperoleh nilai rata-rata pada setiap tindakan yang diterapkan yang dimana nilai tertinggi diperoleh dari siklus II dengan nilai rata-rata 92 dan terendah diperoleh dari prasiklus dengan nilai rata-rata 49 sedangkan pada siklus I nilai rata-rata 55. Hasil ini juga dapat dilihat pada diagram berikut :

Gambar 1. Diagram Rata-rata Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Setiap Siklus



Pembahasan Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dimulai dengan penyusunan kebutuhan dalam pembelajaran seperti RPP dan instrumen untuk menilai hasil belajar. Pada siklus I ini peneliti terlebih dahulu mempersiapkan materi sesuai dengan yang dibutuhkan dan kemudian memberikan apersepsi. Setelah apersepsi, guru memberikan penjelasan mengenai materi yang dipelajari. Kemudian membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok lalu menyampaikan materi menggunakan gambar-gambar yang berkaitan tentang transportasi. Setelah itu meminta peserta didik atau perwakilan dari setiap kelompok untuk maju menyusun gambar sesuai dengan pengetahuannya akan gambar yang disajikan.

Setelah pembelajaran selesai dilaksanakan, peneliti kemudian melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik. Dari hasil penilaian ditemukan bahwa masih terdapat peserta didik yang tidak memuaskan atau tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti dimana dari 10 orang peserta didik hanya ditemukan 3 orang yang mencapai ketuntasan dan 7 orang lainnya tidak tuntas serta dengan rata-rata hasil belajar 55. Hal ini menandakan bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus I ini masih kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan ternyata yang menjadi penyebab ketidاكلulusan peserta didik

adalah kurangnya motivasi dan dorongan dari guru dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan sehingga peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Oleh sebab itu perlu dilakukan perbaikan dengan dilaksanakannya siklus II.

Pembahasan Siklus II

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II ini dilakukan atas dasar hasil pada pelaksanaan di siklus I dengan memperbaiki setiap kekurangan yang ada pada siklus I. Tahapan yang dilakukan pada siklus II relatif sama dengan yang dilakukan pada siklus I. Setelah dilakukan perbaikan pada tindakan pembelajaran yang diterapkan, ternyata hasil belajar peserta didik diperoleh cukup baik dan mengalami peningkatan dari siklus I sebelumnya dilihat dari hasil belajar yaitu seluruh peserta didik mencapai ketuntasan dan dengan rata-rata hasil belajar 92.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh dari penerapan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam peningkatan hasil belajar PKN siswa kelas III SD tentang pengenalan transportasi di SDN 4 Kemuning sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas III SDN 4 Kemuning pada mata pelajaran PKN dengan materi pengenalan transportasi sebelum diterapkan model pembelajaran Picture and Picture masih sangat rendah
2. Respon Siswa setelah menggunakan model pembelajaran Picture and Picture yaitu anak sudah mampu memahami materi yang disampaikan dan mencari jawaban dari materi yang telah diberikan yang dibuat oleh peneliti, anak sudah aktif bertanya dan menanggapi, anak juga sudah aktif berdiskusi dengan teman kelompoknya, siswa suka dan senang pada mata pelajaran PKN, dan guru mengajar tidak membuat jenuh, sehingga siswa mudah paham dan tidak mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa III SDN 4 Kemuning setelah diterapkannya model pembelajaran Picture and Picture pada siklus II siswa yang tuntas berjumlah 10 orang dengan nilai rata rata 92 . Maka hasil belajar sudah mencapai KKM dan tidak perlu melanjutkan pada siklus

selanjutnya karena telah berhasil menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas III mata pelajaran PKN dengan materi pengenalan transportasi

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadiyanto. (2016). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf-si (Kotan Huruf Edukasi) Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat dan Sistem Pemerintahan di Indonesia Kelas VIIIIC SMP Negeri 1 Lampihong Tahun Pelajaran 2014. *Jurnal Kependidikan Kewarganegaraan*. 6(2)
- Akhwani (2018). Pembelajaran PPKN Dengan Value *Clarification Technique* Berbantuan *Role Playing*. *Education and Human Development*. 3
- Arifudin, O. (2021). Implementasi *Balanced Scorecard* dalam Mewujudkan Pendidikan Tinggi *World Class*. *Edumaspul : Jurnal Pendidikan*. 5(2)
- Derila, H. M. (2017). Implementasi Teknik Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Musim Kemarau Kelas I SD Alam Ar Rohmah Malang.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Fauziddin, M dan Mayasari, D. (2018). Pemanfaatan Metode *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2(1)
- Husniatun. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1A SDN 03/IX Senaung. *Jurnal Lirerasiologi*. 3(2)
- Istarani. (2011). *58 Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan : Media Persada
- Masnur, S., Raida, S.A dan Putra, S.H.J. (2021). Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Invertebrata. *Journal of Biology Education*. 4(1)
- Mulyasa. (2011). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaha Rosdakarya
- Mursyadad, V. F. (2022). Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Tahsinia*. 3(2)
- Puspita, M., Putu dan Gading, I. K. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak TK Laboratorium Undiksha Singaraja". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*. 1(3)
- Ramadhaniar, N., Akhwani, Hidayat, T dan Taufiq, M. (2020). Harmoni Pengetahuan dan Sikap Toleransi Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDI Saroja Surabaya, *Jurnal Bina Gogik*. 7(2)
- Rasmuin dan Islamiyah, S.S. (2020). Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositon (CIRC)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Murobbi : Jurnal Imlu Pendidikan*. 4(2)
- Suparman. (2017). Keefetifan Model *Picture and Picture* Dalam Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMPN 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu. *Jurnal Onoma : Pendidikan, Bahasa dan Sastra*. 4(2)
- Tanjung, R. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIIP-Jurnal Ilmu Ilmu Pendidikan*. 4(1)

- Tutupary, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Kelompok Bermain. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*. 1(2)
- Ulfah, U. (2022). Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi. *JHIP-Jurnal Ilmu Ilmu Pendidikan*. 5(1)